



Pengaplikasian Google Docs Dan Google Slides Dalam Membantu Mengerjakan Tugas Siswa Di SMPN 44 Samarinda

Anindita Septiarini*, Novianti Puspitasari, Aliya Irfani, Chintia Liu Wintin, Bramantyo Ardi Harimurti Wibisono, Agustina Dwi Maharani, Natalie Fuad, Sherina Laraswati, Ayu Lestari Gunawan

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Email: anindita@unmul.ac.id*

Article Info

Article history:

Received May 2, 2023

Revised May 30, 2023

Accepted June 15, 2023

Keywords:

Teknologi Informasi,
Internet,
Google Apps,
Google Docs,
Google Slides,
Pelatihan

ABSTRACT

Kegiatan pelayanan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai penggunaan Google Docs dan Google Slides kepada siswa-siswa SMPN 44 Palaran Samarinda. Hal ini dilakukan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di SMPN 44 Palaran Samarinda. Aplikasi Google Docs dan Google Slides sangat cocok bagi siswa yang ingin bekerja sama secara langsung dalam satu berkas. Dalam praktiknya, pengetahuan dan penggunaan aplikasi Google Docs dan Google Slides di SMPN 44 Palaran Samarinda masih kurang. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Docs dan Google Slides untuk memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa bekerja sama dalam satu berkas menggunakan Google Docs atau Google Slides tidaklah sesulit yang dibayangkan, serta memberikan edukasi tentang pentingnya bekerja sama dalam satu berkas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai manfaat Google Docs dan Google Slides bagi pemula.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Anindita Septiarini*

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Jalan Sambaliung, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia
Email: anindita@unmul.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan dalam segala bidang kehidupan didunia terutama dalam kondisi pandemi Covid 19 saat ini, khususnya di Indonesia. Bidang yang mengalami perubahan cukup berarti dari perkembangan teknologi informasi di Indonesia adalah di bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang secara rutin biasa dilakukan secara tatap muka atau luring, beralih menjadi proses pembelajaran berbasis online atau daring. Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat kita yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi informasi. Teknologi informasi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sekarang bertambah fungsi menjadi media dalam proses pembelajaran di sekolah [1]. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan berbasis online dengan memanfaatkan jaringan internet yang dihubungkan kedalam perangkat seperti komputer, handphone, iPad, laptop, notebook dan sebagainya. Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif atau solusi yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi permasalahan proses belajar mengajar murid dalam mengurangi penyebaran covid 19, dimana pembelajaran ini dapat dilakukan dimanapun, kapan pun secara fleksibel [2]. Perkembangan pesat teknologi Informasi saat ini dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai aspek kehidupan untuk memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga dimanfaatkan oleh suatu instansi untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mendukung pengorganisasian yang efektif dan efisien [3]. Perkembangan masalah

pendidikan di Indonesia yang akhir-akhir ini muncul ke permukaan banyak berkaitan dengan mutu pendidik berbasis teknologi, baik dalam dimensi proses maupun hasil [4]. Salah satu perusahaan perangkat lunak yang tanggap dan menyediakan berbagai aplikasi untuk mengakomodasi kebutuhan pendidikan era sekarang adalah Google. Google menawarkan sebuah aplikasi bernama Google Apps for Education (GAFE), yaitu sebuah aplikasi gratis yang disediakan bagi lembaga pendidikan dengan teknologi informasi, komunikasi dan kolaborasi. Fasilitas atau produk GAFE mencakup Gmail, Classroom, Drive, Docs, Slides, Form dan Sheet [5].

Implementasi kelas digital berbasis Google Workspace for Education sejalan dengan konsep merdeka belajar yang diprogramkan oleh menteri pendidikan Republik Indonesia Nadiem Makarim yang lebih menitik beratkan pada adanya free choice dalam belajar sehingga belajar bukan lagi terbatas pada ruang kelas seperti pada pola konvensional, belajar terjadi dalam beragam waktu dan tempat [6]. Contoh dari implementasi penggunaan teknologi informasi salah satunya adalah penggunaan google sheet dalam aktifitas yang dilakukan. Google Sheets merupakan sebuah software atau perangkat lunak berbasis web yang dikembangkan oleh Google. Google Sheets merupakan program spreadsheet berbasis web dan bagian dari G Suite lainnya seperti Google Docs, Google Slides, Google Forms yang dimiliki oleh Google [7]. Google Docs adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan Google untuk kebutuhan file server. Khususnya aplikasi office. Mulai dari pengolah kata, pengolah lembar kerja dan presentasi. Google Docs dapat juga bisa digunakan untuk untuk mengolah (menyimpan, membuat, meng-edit) program-program aplikasi perkantoran secara online [8]. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, Google Docs dinilai efektif sebagai media yang digunakan untuk menyelesaikan tugas secara kolaboratif tanpa harus bertemu secara tatap muka di luar kelas [9]. Google Docs menggunakan sistem berbasis cloud. Artinya, file yang dikerjakan dengan Google Docs bisa disimpan melalui Google Drive [10]. Penggunaan Cloud Storage hingga Cloud Computing menjadi sebuah keharusan. Selain lebih efisien dan cepat, Cloud mampu mengurangi penggunaan memori penyimpanan internal ataupun eksternal [11]. Google Slides adalah alat presentasi yang memungkinkan untuk membuat presentasi online dan offline. Google Slides atau dulu dikenal sebagai Google Presentations mempunyai kemampuan yang hampir sama dengan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini berjalan dalam versi web dan mobile. Google Slides juga mempunyai kemampuan untuk pengerjaan secara bersama-sama (kolaborasi), dan penyimpanan ke dalam Google Drive [12]. Google Drive adalah tool untuk menyimpan dan berbagi berkas digital [13]. Google Slides menggabungkan berbagai teks, gambar, suara, serta animasi untuk menarik atensi dan motivasi siswa pada saat pembelajaran di kelas [14]. Google Slides dapat diakses melalui komputer manapun dengan jaringan internet karena tool ini berbasis Cloud [15].

Pengetahuan tentang Google Docs dan Google Slides bagi siswa SMPN 44 Palaran Samarinda masih kurang. Beberapa siswa belum memahami akan pentingnya berkolaborasi pada Google Docs dan Google Slides. Siswa juga belum mengetahui bagaimana cara penggunaan Google Docs dan Google Slides, karena banyak siswa yang belum mengetahui apa itu Google Docs maupun Google Slides. Berdasarkan permasalahan ini perlu adanya pelatihan dan sosialisasi yang mengangkat tema “Pengaplikasian *Google Docs dan Google Slides dalam Membantu Mengerjakan Tugas Siswa DI SMPN 44 Palaran Samarinda*”.

2. METODE PELAKSANAAN

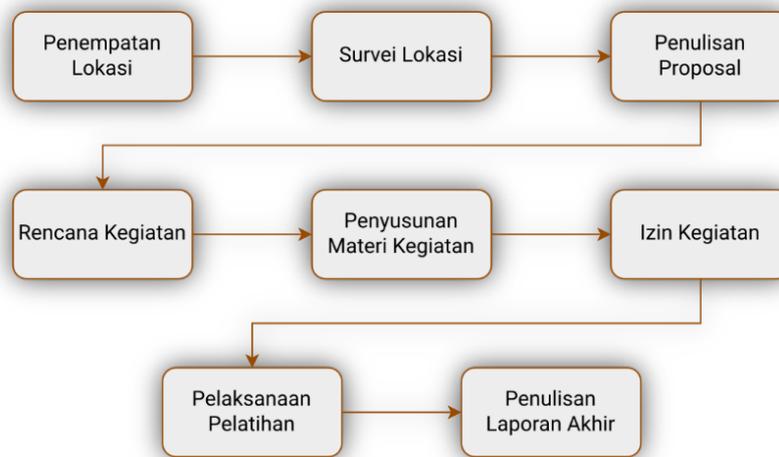
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kerja tim yang dilakukan oleh 7 Mahasiswa dan 2 Dosen Pembina. Tempat penyelenggaraan kegiatan dilakukan di SMPN 44 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Penempatan Lokasi: Sebelum menetapkan tujuan dan melakukan survei, dilakukan pembahasan rencana penempatan lokasi kegiatan dengan menentukan mitra pengabdian masyarakat yang sesuai dengan latar belakang untuk pelaksanaan kegiatan.

Survei Lokasi: Tahap survei lokasi dilakukan dengan pergi ke tempat mitra yang menjadi tujuan untuk mengevaluasi ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan, seperti ruang kelas, peralatan yang dibutuhkan, target peserta, dan aksesibilitas lokasi. Jika dalam pelaksanaan survei mitra yang dikunjungi sesuai dengan kriteria target kegiatan yang diadakan, maka akan dilanjutkan penulisan proposal dan penyusunan rencana kegiatan. Mitra yang sesuai dengan kriteria yaitu SMPN 44 Samarinda.

Penulisan Proposal: Tahap penulisan proposal dilakukan guna memberikan informasi secara terperinci dan jelas mengenai tujuan kegiatan, materi dan metode yang akan digunakan, biaya yang dibutuhkan, serta jadwal kegiatan yang direncanakan kepada pihak berkepentingan.

Rencana Kegiatan: Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada siswa SMPN 44 Palaran Samarinda. Pelatihan akan dilakukan dalam satu kali pertemuan yang mencakup pengenalan serta pengaplikasian Google Docs dan Google Slides. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam pengerjaan tugas individu maupun tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Adapun Metode pelaksanaan mengacu pada tahapan kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

Penyusunan Materi Kegiatan: Tahap selanjutnya adalah membuat materi sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat di awal. Materi yang dibuat yaitu materi pemahaman konsep atau teknik dalam pengaplikasian Google Docs dan Google Slides. Materi dibuat menjadi semenarik mungkin untuk diikuti dan diterapkan pada saat pelaksanaan. Selain itu juga disiapkan agenda kegiatan kuis dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 - 6 Siswa dengan tema pembahasan yang sesuai dengan isi materi.

Izin Kegiatan: Setelah rancangan rencana kegiatan selesai disusun, maka dilanjutkan dengan menghubungi pihak perwakilan mitra untuk meminta izin pelaksanaan. Hasil diskusi dengan perwakilan SMPN 44 Samarinda yaitu diberi waktu perkiraan penyelenggaraan kegiatan pada bulan April hingga Mei.

Pelaksanaan Pelatihan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan hasil diskusi bersama pihak perwakilan mitra. Berikut adalah agenda kegiatan:

- a) Perkenalan dan Berbagi pengalaman. Para peserta dipersilahkan memperkenalkan diri dan menceritakan pengalaman dalam menggunakan Google Docs dan Goolge Slides. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tolak ukur pengetahuan peserta.
- b) Pemberian materi. Setelah mengetahui pengetahuan peserta secara kasar kami akan memberikan materi kami yang berjudul 'Pengaplikasian Google Docs Dan Google Slides Dalam Membantu Mengerjakan Tugas Siswa Di SMPN 44 Samarinda'. Materi ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu:
 - Apa itu Google Docs;
 - Manfaat dan tujuan Google Docs;
 - Cara penggunaan Google Docs;
 - Kuis Google Docs secara berkelompok dengan kolaborasi realtime;
 - Apa itu Google Slides;
 - Manfaat dan tujuan Google Slides;
 - Cara penggunaan Google Slides;
 - Kuis Google Slides secara berkelompok dengan kolaborasi realtime.

Materi disampaikan dalam bentuk presentasi PPT dan juga menampilkan modul materi untuk mempermudah pemahaman secara lanjutan.

- c) Praktik langsung. Melakukan praktik langsung dalam menggunakan Google Docs dan Gogle Slides di masing-masing perangkat peserta, bertujuan untuk membuat peserta tidak hanya memahami teori tapi juga bisa memahami praktiknya dalam menggunakannya. Adanya praktik langsung ini diharapkan peserta bisa melihat keunggulan dalam menggunakan Google Docs dan Goole Slides.
- d) Evaluasi Kegiatan. Dilakukan evaluasi pada kegiatan yang sudah jalankan dari tahapan awal hingga kegiatan pelatihan terlaksana. Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan untuk menentukan keberhasilan kegiatan dari respon para peserta mitra.
- e) Setelah kegiatan berhasil dilaksanakan dengan adanya dokumentasi ditiap kegiatan dan penyerahan kenang-kenangan kepada pihak sekolah maka kegiatan pun diakhiri.

Penulisan Laporan Akhir: Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan laporan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pembuatan laporan akhir dari kegiatan dilakukan agar terdapat bukti nyata bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan. Laporan akhir akan direvisi jika terjadi suatu kesalahan dan jika sudah benar dan sesuai aturan penulisan maka laporan akhir akan dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dalam pengaplikasian *Goggle Docs* dan *Google Slides* dalam membantu mengerjakan tugas siswa dilaksanakan di SMPN 44 Samarinda, yang mana sasaran dari kegiatan ini berjumlah kurang lebih 76 siswa yang saat ini sedang menduduki bangku kelas 8. Pada sesi pertama, para siswa diajak untuk berkenalan terlebih dahulu dengan beberapa anggota tim pengabdian sebagai narasumber dalam kegiatan kali ini. Kemudian dilanjutkan dengan sesi sosialisasi terkait pengenalan aplikasi berupa *tools* yang umum digunakan dalam pengolahan kata maupun presentasi pada aplikasi tersebut. Beberapa anggota tim pengabdian sebagai narasumber dalam menyajikan materi mengenai pengaplikasi *Goggle Docs* dan *Google Slides* disajikan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Tim Pengabdi Universitas Mulawarman

Sesi berikutnya, para siswa diarahkan untuk membentuk kelompok di setiap kelasnya dengan kuantitas setiap kelompok berjumlah kurang lebih 5 sampai 6 orang. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong minat dan perhatian penuh para siswa, serta mengobarkan jiwa kompetitif mereka dalam bersaing di setiap kelompoknya untuk menyelesaikan studi kasus yang nantinya akan disampaikan oleh para tim pengabdi. Adapun estimasi waktu yang diberikan dalam pelatihan dengan konsep penyelesaian studi kasus ini, yaitu sekitar 30 sampai 40 menit di setiap soalnya disajikan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Suasana Pelatihan saat Pengaplikasian *Google Docs* dan *Google Slides* Berlangsung

Pada sesi tersebut, tim pengabdi akan selalu berkeliling untuk mengecek keaktifan di setiap kelompoknya. Hal ini sangat diperlukan untuk melihat seberapa aktif dan antusiasnya mereka terhadap penyampaian materi yang telah dibawakan ke dalam persoalan studi kasus tersebut. Selain itu, terlihat dalam sesi ini bahwasannya para siswa bersemangat dan bekerja keras, serta melakukan banyak diskusi dengan teman sekelompoknya maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada tim pengabdi.

Setelah estimasi waktu dari penyelesaian studi kasus tersebut berakhir, tim pengabdi akan mengambil masing-masing 1 kelompok tercepat di setiap kelasnya yang dapat menyelesaikan studi kasus tersebut sesuai dengan apa yang telah diterangkan sebelumnya. Gambar 4 menunjukkan beberapa kelompok yang telah berhasil menyelesaikan studi kasus tersebut secara cepat dan tepat. Pada sesi ini, kelompok yang belum terpilih terlihat lebih termotivasi untuk menjadi lebih cepat di penyelesaian studi kasus berikutnya. Selanjutnya, para siswa diminta untuk menyelesaikan studi kasus tersebut sebagai tugas yang akan dikumpul sebelum sesi penutupan nanti. Hal ini dilakukan untuk melihat keefektifan kegiatan pengabdian, serta melihat perkembangan kemampuan para siswa dalam pengoperasian aplikasi tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan Pemberian *Doorprize* Kepada 3 Kelompok Tercepat

Kemudian dilanjutkan dengan sesi review ulang materi yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan sesi quiz sebelum kegiatan ini berakhir. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada para siswa yang kelompoknya belum dapat menyelesaikan studi kasus pada sesi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Gambar 5 menunjukkan 3 siswa terpilih dalam menjawab pertanyaan secara tepat dan benar sesuai dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Pelaksanaan Pemberian *Doorprize* Kepada 3 Siswa yang Menjawab Quiz

Sesi penutupan diakhiri dengan ucapan terima kasih dari tim pengabdian atas antusias dan keinginan para siswa untuk belajar hal baru dan semangat yang mereka berikan selama kegiatan berlangsung dilanjutkan dengan pemberian buku panduan lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi *Google Docs* dan *Google Slides* kepada masing-masing kelas.

Namun, sebelum itu dilaksanakan evaluasi terlebih dahulu terkait kinerja pengajaran yang tim pengabdian berikan selama kegiatan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kegiatan ini memiliki dampak pada para siswa melalui respon yang diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *Link Google Form* yang dibuat oleh tim pengabdian dan para siswa dipersilakan untuk mengisi evaluasi tersebut sesuai dengan apa yang para siswa rasakan selama tim pengabdian memberikan pengajaran di setiap kelas (<https://forms.gle/icBs2CAfeb7gvKVf6>). Gambar 6 merupakan bagian dari tampilan *Google Form* evaluasi kegiatan.

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil dengan persentase sebesar 98.1%. Indikator keberhasilan tersebut berdasarkan respon positif yang diberikan oleh para peserta melalui pengisian kuesioner yang telah dibagikan. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan. Peserta menunjukkan pemahaman dan penerimaan yang baik terhadap materi pengabdian, serta memberikan penilaian tinggi terhadap kualitas dan relevansi informasi yang disampaikan. Selain itu, secara keseluruhan peserta mengungkapkan kepuasan mereka setelah mengikuti kegiatan berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi. Hal tersebut menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat ini efektif dalam memenuhi kebutuhan dan harapan peserta.



Kuesioner Sosialisasi Pengaplikasian Google Docs dan Google Slide dalam Membantu Mengerjakan Tugas Siswa di SMPN 44 Palaran

Terima kasih telah berpartisipasi aktif selama pelaksanaan sosialisasi Pengaplikasian Google Docs dan Google Slide, yang merupakan serangkaian kegiatan untuk memenuhi nilai mata kuliah Komputer dan Masyarakat. Mohon kesediaan para siswa-siswi untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner diharapkan dapat menjadi media bagi kami untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

Salam hangat,

Pelaksana kegiatan

aliyairfani28@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Nomor Absen *

Jawaban Anda

Gambar 6. Tampilan *Form* Evaluasi Kegiatan

Peserta kegiatan juga memberikan tanggapan positif terkait penyampaian materi yang telah disampaikan, terlihat dari hasil formulir survei yang telah mereka isi. Respon positif ini terlihat pada antusiasme para peserta selama sesi penerapan aplikasi melalui praktik dan review materi sebelum sesi penutupan berakhir. Para peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam aktivitas praktik, peserta juga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang telah disampaikan, serta memberikan umpan balik positif terhadap metode penyampaian yang digunakan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menyampaikan informasi dengan efektif kepada peserta.

Namun ada beberapa kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kendala – kendala tersebut antara lain :

Pertama, beberapa peserta tidak membawa gawai, sehingga mereka tidak dapat mengikuti praktik materi dengan baik. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memaksimalkan pemahaman dan penerapan materi yang disampaikan. Upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk memastikan ketersediaan alat yang dibutuhkan oleh peserta sebelum kegiatan dimulai.

Kedua, tampilan gambar pada proyektor terlihat buram dan terlalu cerah, sehingga para peserta kesulitan melihat dengan jelas materi yang disampaikan. Kendala ini dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi dan mempengaruhi tingkat pemahaman peserta. Perlu dilakukan perbaikan teknis terhadap pengaturan proyektor agar tampilan materi menjadi lebih jelas dan optimal.

Ketiga, beberapa stop kontak tidak berfungsi saat digunakan, yang memerlukan waktu untuk mencari stop kontak tambahan. Kendala ini dapat menghambat kelancaran kegiatan dan membuang waktu yang seharusnya digunakan untuk materi pembelajaran. Upaya perbaikan dan persiapan yang lebih baik dalam hal kebutuhan daya dan penyediaan stopkontak harus diperhatikan agar kegiatan dapat berjalan tanpa hambatan.

3. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan para siswa kelas 8 SMPN 44 Samarinda telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Kegiatan ini diharapkan sebagai alternatif solusi dalam mengatasi kesenjangan digital antar sekolah dan sebagai dorongan semangat untuk mempelajari

hal baru yang dapat membantu para siswa dalam mengerjakan tugasnya melalui pemanfaatan teknologi yang baik. Melalui kegiatan ini, para siswa belajar untuk menggunakan aplikasi pengolah kata baik secara individu maupun berkolaborasi antar sesama tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, cukup bermodalkan jaringan dan gawai. Selain itu, para siswa juga belajar cara menggunakan aplikasi pengolah presentasi yang akan membuat presentasi para siswa jauh lebih interaktif dan menarik, serta dapat mendorong kreativitas dalam pengembangan ide dari dalam dirinya. Kegiatan ini terfokus pada *tools* yang sering digunakan pada kedua aplikasi tersebut, yang mana dapat dikembangkan menjadi lebih luas apabila siswa berani mengeksplor lebih jauh ataupun terbiasa dalam menggunakannya. Hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa masih ada siswa yang cukup kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Namun, sebagian besar para siswa telah mampu mengoperasikan, serta mengajarkan antar sesama tentang apa yang mereka pahami selama kegiatan ini berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 44 Palaran yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengabdian dan memperbolehkan kami menggunakan fasilitas berupa ruang kelas, proyektor, dan stopkontak milik sekolah. Terima kasih pula terhadap bapak Bambang Suhadi selaku guru SMPN 44 Palaran karena telah kebersamai kami dalam pengajaran dan membantu kami ketika mengalami kesulitan. Tanpa dukungan pihak-pihak yang berkaitan, kegiatan ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang gemilang.

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada siswa yang telah menerima dan terlibat dalam kegiatan ini. Partisipasi dan kolaborasi kalian telah menjadi pilar kesuksesan dari karya ilmiah ini. Kami berharap bahwa hasil dari kegiatan ini akan terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat kita

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permata, P., Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). Pelatihan Google Apps Untuk Menambah Keahlian Teknologi Informasi Bagi Guru Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 43-48.
- [2] Siregar, Y. S., Harahap, H., Syahputri, N. I., Handoko, D., & Irwan, D. (2022). Pelatihan Pembelajaran Google Meet Bagi Guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21-30.
- [3] Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Gusbriana, E., & Sobirin, M. H. (2022). Pelatihan Google Apps Sebagai Penunjang Administratif Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 15-20.
- [4] Santoso, G., Murod, M., Winata, W., Kusumawardani, S., & Muhtadin, I. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 114-127.
- [5] Novalia, M., Ismanto, E., Vitriani, Darni, R., Alrian, R., Herlandi, P.B. (2018). Google Apps for Education (GAPE) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Digital Di SMK Dar-el Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2); 7 -11.
- [6] Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 48-58.
- [7] Ernawati, S., Yusuf, L., Yulia, E. R., & Ryansyah, M. (2023). Pendampingan Untuk Meningkatkan Keterampilan PKK Kelurahan Paledang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Sheet. *Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI)*, 1(1), 11-16.
- [8] NurSodiq, A., Winarti, W., & Hariansyah, O. (2023). PENGENALAN GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MATHLAUL ANWAR PAMULANG. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(3), 371-378.
- [9] Qisthi, N., Diella, D., & Suharsono, S. (2022). Efektivitas pembelajaran daring berbasis Google Docs terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada materi perubahan lingkungan. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 10(2), 198.
- [10] Santoso, G., Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Siregar, E. I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 50-63.
- [11] Mardan, L. W., & Hasimu, L. (2022). KESADARAN PENGGUNA TERHADAP KEAMANAN PENYIMPANAN DATA DALAM GOOGLE DRIVE STUDI KASUS PADA DINAS KOMUNIKASI KABUPATEN WAKATOBİ. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01 Maret), 39-46.
- [12] Rafiq, I. A., Trisanti, N., Kusuma, N. M. P., Setyaji, A., Biddinika, M. K., & Sunardi, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Apps untuk Pengajaran bagi Para Guru SMPN 43 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 245-253.
- [13] Chandra, J. C., Irawan, I., & Irawan, H. (2022). Pelatihan Google Classroom dan Google Form Bagi Pendidik pada SD Yadika 1 Jakarta: Google Classroom and Google Forms training For Educators at SD Yadika 1 Jakarta. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 147-156.
- [14] Ramdhani, E. S., & Baadilah, I. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS GOOGLE SLIDE MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT UNTUK SEKOLAH DASAR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2418-2430.
- [15] Fakhriah, L., Pramadi, R. A., & Listiawati, M. (2022). Pengembangan media interaktif berbasis Google Slide berbantu aplikasi Pear Deck pada materi sistem pertahanan tubuh. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 15-21.